

**PENINGKATAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BIMBINGAN
KELOMPOK DI SMA NEGERI 1 DELIMA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

PUTRI ASYURA DEVI

NIM. 170213095

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

**PENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BIMBINGAN
KELOMPOK PADA SMA NEGERI 1 DELIMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan**

**Diajukan oleh :
PUTRI ASYURA DEVI
NIM. 170213095**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling**

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I


Muslima, S.Ag., M.Ed

NIP. 197202122014112001

Pembimbing II


Nuzliah, M.Pd

NIP.199004132023212051

**PENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI BIMBINGAN
KELOMPOK PADA SMA NEGERI 1 DELIMA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan
Konseling

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 16 Agustus 2024
11 Safar 1446

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

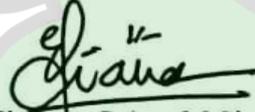
Ketua,


Muslima, S.Ag., M.Ed
NIP. 197202122014112001

Sekretaris,


Nuzliah, M.Pd
NIP.199004132023212051

Penguji I,


Elviana, S.Ag., M.Si
NIP. 197806242014112001

Penguji II,


Dest Arliani, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19381021997031003



LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

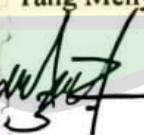
Nama : Putri Asyura Devi
NIM : 170213095
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Penigkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Konseling Kelompok Pada SMAN 1 Delima

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasasi terhadap naskah orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Agustus 2024
Yang Menyatakan,


Putri Asyura Devi
Nim. 170213095

ABSTRAK

Nama :Putri Asyura Devi
Nim :170213095
Prodi :Bimbingan Dan Konseling
Judul Skripsi :Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Pada SMA Negeri 1 Delima
Pembimbing I :Muslima, M.Ed
Pembimbing II :Nuzliah, M.Pd
Kata Kunci :Bimbingan Kelompok, Kedisiplinan Siswa

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Bimbingan kelompok merupakan suatu teknik yang mengarah perilaku individu untuk membantu konseli dalam mengatur dan merubah perilaku kearah yang lebih efektif melalui proses belajar tingkah laku baru. Jenis penlitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*one group pretest posttest design*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan penyebaran angket kepada seluruh siswa XII IPS 2, populasi penelitian adalah 38 orang dan menggunakan purposive sampling, yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 orang sesuai dengan kriteria. Sampel diberikan treatment berupa layanan Bimbingan kelompok. Penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara nilai pretest dan posttest dimana adanya peningkatan nilai sesudah diberikan layanan melalui dinamika kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang ditunjukan dengan hasil uji hipotesis yaitu perolehan t hitung $1,75 < 90,108$. Dari perbandingan tersebut dapat diputuskan bahwa H_0 di tolak, dengan kata lain H_a dapat di terima. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Delima Kabupaten Pidie.

Kata Kunci :Bimbingan Kelompok, Kedisiplinan

KATA PEGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kahadirat Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini berjudul **“Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Pada SMAN 1 Delima”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada pangkian alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah kea lam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta ari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Muslima, M.Ed selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, oengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Muslima, M.Ed selaku pembimbing I dan Ibu Nuzliah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabra meluangkan waktu untuk

memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Kepada ayahanda tercinta Aswadi dan ibunda Suryani yang telah memberi motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
5. Kepada teman-teman seperjuangan leting 2017 yang selalu memberikan dukungan motivasi dan menyemangati dikala penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyempurnakan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

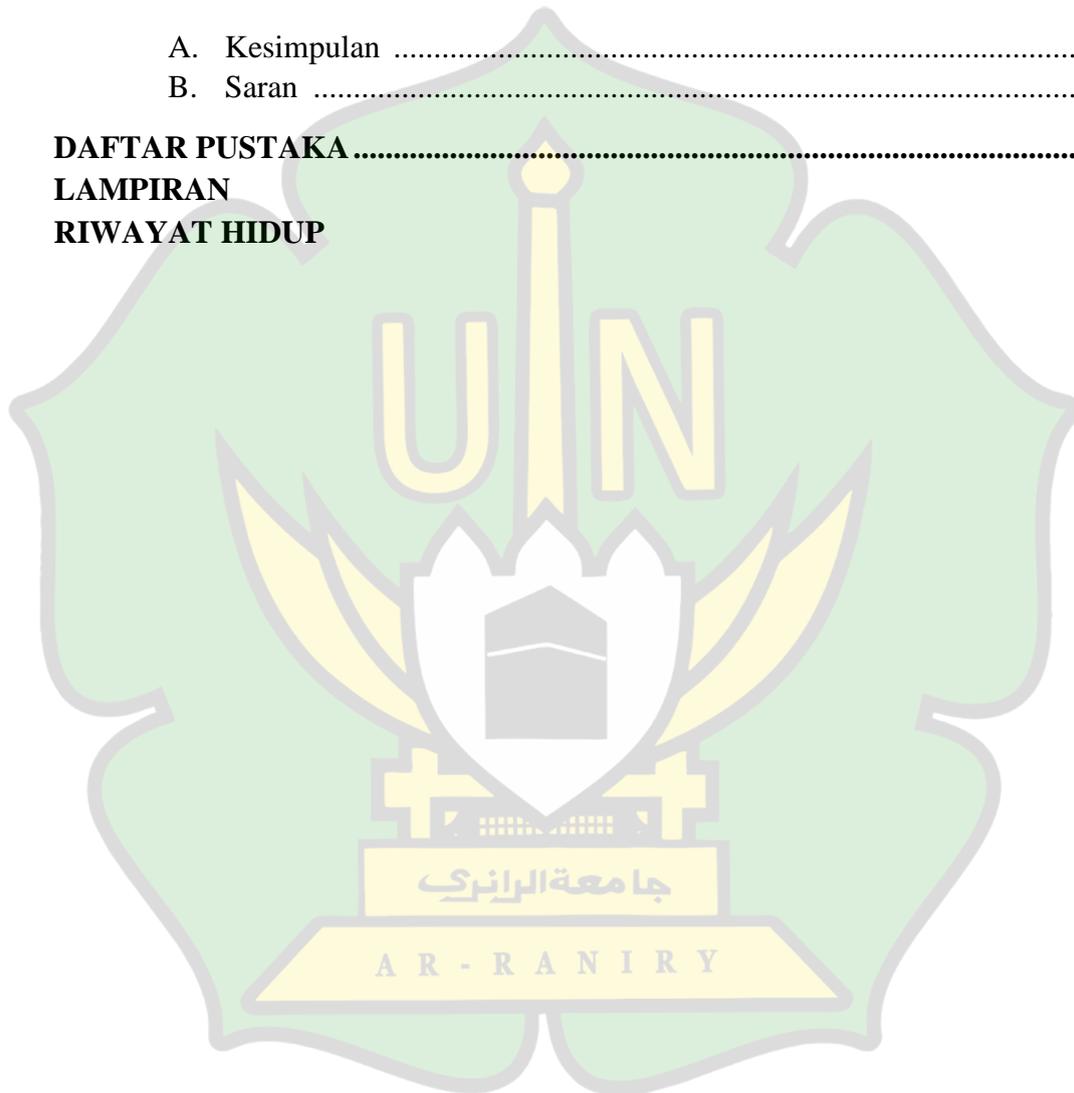
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Opsional	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	10
A. Layanan Bimbingan Kelompok	10
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	10
2. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	12
3. Jenis Layanan Bimbingan Kelompok.....	14
4. Fungsi Bimbingan Kelompok	16
5. Asas Bimbingan Kelompok	18
6. Teknik-Teknik Bimbingan Kelompok	20
7. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok	21
B. Kedisiplinan Siswa	26
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa	26
2. Pentingnya Kedisiplinan Siswa	27
3. Ciri-ciri Kedisiplinan Siswa	28
4. Manfaat Kedisiplinan	28
5. Cara Meningkatkan Kedisiplinan	29
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Desain Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Instrument dan Pengumpulan Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Delima	45
C. Pengolahan Data	53
D. Pembahasan	56
BAB V : PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus Pretest Dan Postest	32
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Dan Sampel.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Kedisiplinan	35
Tabel 3.4 Kategori Pemberian Skor Alternative Jawaban	37
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Butir Item	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan.....	38
Tabel 3.7 Reability Statistic	40
Tabel 4.1 Kategori Kedisiplinan	46
Tabel 4.2 Kategori Persentase Kedisiplinan	47
Tabel 4.3 Hasil Nilai Pretest Sebelum Diberikan Bimbingan Kelompok.....	48
Tabel 4.4 Hasil Nilai Postest Sesudah Diberikan Bimbingan Kelompok.....	52
Tabel 4.5 Output Normalitas Anova	54
Tabel 4.6 Hasil Paired Sampel Statistic	55
Tabel 4. 7 Uji T Berpasangan Pretest Dan Postest Kedisiplinan Siswa	55

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Peneliti dari Dekan Fakultas
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Dinas
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada SMAN 1 Delima
- Lampiran 4 Rumus Pretest Dan Posttest
- Lampiran 5 Jumlah Populasi Dan Sampel
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrument Kedisiplinan
- Lampiran 7 Kategori Pemberian Skor Alternative Jawaban
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Butir Item
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Butir Item
- Lampiran 10 Reability Statistic Lampiran 4.1 Kategori Kedisiplinan
- Lampiran 11 Kategori Persentase Kedisiplinan
- Lampiran 12 Hasil Nilai Pretest Sebelum Diberikan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 13 Hasil Nilai Posttest Sesudah Diberikan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 14 Output Normalitas Anova
- Lampiran 15 Hasil Paired Sampel Statistic
- Lampiran 16 Uji T Berpasangan Pretest Dan Posttest Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Seperti yang tertera di dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.¹

Pada saat mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan peserta didik. Pandangan guru terhadap peserta didik akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai peserta didik. Dengan memberikan layanan yang terbaik kepada peserta didik, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan. Oleh karena itu, guru Bimbingan dan Konseling harus memiliki kreativitas yang tinggi untuk mengubah dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi peserta didik.²

Menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik, sekolah juga memiliki peraturan dalam mengembangkan dan melatih peserta didik untuk

¹ Depdiknas, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003), h. 70.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta Rineka Cipta, 2005), h.5.

menjadi pribadi yang baik. Peraturan sekolah yang memberikan hukuman bagi peserta didik yang memiliki karakter atau perilaku yang tidak baik, selain itu pendidik juga harus memperhatikan perkembangan akhlak yang diperoleh oleh peserta didik. Tujuan orang tua menyekolahkan anaknya bukan hanya untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga dalam mempraktikkan akhlak yang baik dan juga pembentukan karakter dalam diri peserta didik, agar peserta didik dapat mandiri dalam melakukan kegiatan sesuai kebutuhan yang lebih terarah, begitupun peserta didik juga dapat berinteraksi sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan agama.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdiri dari berbagai komponen yaitu kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, dan sebagainya. Secara umum dapat dikatakan bahwa semua komponen tersebut secara bersama berada dalam satu lembaga dan bersama-sama pula mendidik, mengatur, membina serta menyelenggarakan program-program yang ditentukan dan diatur oleh Dinas Pendidikan yang dilaksanakan secara terus-menerus. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan untuk mendidik siswa menjadi individu yang memiliki kedisiplinan, kecerdasan dan berakhlak mulia.³

Kedisiplinan merupakan sangat penting dalam pendidikan, baik dalam konteks pendidikan formal, non formal, maupun dalam Pendidikan informal. Permasalahan mengenai kedisiplinan merupakan hal yang sudah umum dan seringkali terjadi baik didalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan sekolah. Kedisiplinan merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik

³Syarifuddin, *Pengaruh Sanksi Hukuman Terhadap Peningkatan Efektivitas Belajar Anak di MI Darussalam Pagesangan*, (Surabaya: tnp, 2013), h. 53.

untuk mengembangkan control diri, membantu peserta didik mengenali perilaku yang salah, mendorong, membimbing dan membantu dalam memperoleh rasa kepuasan karena kesetiaan dan kepatuhan terhadap aturan yang ada.⁴

Dalam sekolah terdapat banyak komponen yang dijadikan sebagai sarana pendidikan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan dengan benar, salah satunya adalah tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah merupakan aturan atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten dari peraturan yang ada. Salah satu bentuk kedisipinan di sekolah yang paling tampak adalah mengenai pelanggaran terhadap tata tertib, hal ini menggambarkan seolah-olah memang benar bahwa peraturan dibuat adalah untuk di langgar.

Kedisiplinan merupakan peserta didik memiliki kewajiban untuk patuh dan taat terhadap peraturan dan tata tertib di sekolah. Adapun dimana peraturan yang ada di sekolah dibuat bukan karena tanpa alasan, melainkan untuk mengatur perilaku peserta didik agar teratur dan baik. Pelanggaran kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah sering terjadi pada anak masa remaja hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: faktor internal yang terdapat dalam diri siswa misalnya seperti rasa malas yang timbul daridalam diri sendiri, kuranya rasa tanggung jawab, ingin mencari perhatian dan kurang religius. Adapaun faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya seperti lingkungan keluarga, dan orang tua yang kurang memperhatikan anak, orang tua bercerai, tinggal terpisah dengan orang tua, pengaruh pergaulan teman, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang kurang baik juga sangat berpengaruh.

⁴ Titin indah pratiwi nikmatu sholihah, retno tri hastuti, *penerapan strategi self management untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa tunadiksa cerebral palsy kelas IVSDLB-D YPAC Surabaya*, “urnal bk unesa 3 (2013)hal. 2.

Setiap orang memerlukan untuk menjadi kreatif dan mengaktualisasikan diri. Disisi lain, kendali diri diperlukan sebagai regulasi atas dorongan dan kemampuan yang dimiliki, baik secara fisik psikis, maupun perilaku. Disinilah peran bimbingan konseling atau pengelolaan diri adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. Pada teknik ini individu atau peserta didik terlibat pada beberapa atau keseluruhan komponen dasar, yaitu menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan ditetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi prosedur tersebut.⁵ Dengan kata lain bimbingan konseling merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu untuk mengontrol dirinya baik dari segi emosi, perilaku, bahkan untuk merubah stimulus.

Fenomena yang terjadi di lapangan hampir keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 1 Delima mengalami permasalahan pribadi lebih khususnya kelas XII IPS 2 yang memiliki kedisiplinan belajar yang rendah. Kedisiplinan belajar siswa yang rendah seperti: terlambat datang sekolah, sering membolos, berbicara di dalam kelas pada saat guru sedang menjelaskan materi, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terlambat masuk kelas dan sering membuat onar didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Banyak hal yang bisa dilakukan guru BK untuk menumbuhkan kembali kesadaran siswa terhadap disiplin belajar salah satunya dengan memaksimalkan fungsi pembimbing (konselor) dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling

⁵ Gentina Komalasari dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), h. 180.

disekolah khususnya terhadap siswa yang dianggap kurangnya kesadaran dalam kedisiplinan.

Bimbingan dan konseling mempunyai beberapa layanan yang di implementasikan dalam sekolah. Salah satunya adalah layanan konseling kelompok. Maka dalam hal membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dan kegiatan pembelajaran di sekolah, guru BK bisa menggunakan layanan konseling kelompok. Konseling kelompok adalah layanan yang membantu siswa dalam membahas atau pengentasan masalah pribadi melalui dinamika dalam kelompok. Karna konseling merupakan cara yang baik untuk mengentaskan permasalahan yang dialami siswa secara pribadi.

Berdasarkan observasi di lapangan, bimbingan klasikal yang dilakukan guru BK sudah sesuai dengan structural/tahap yang selama ini digunakan dalam bimbingan klasikal. Namun cenderung masih berdiskusi biasa dan tidak menggunakan strategi/teknik. Oleh karena itu peneliti menggunakan layanan bimbingan konseling dalam penyelesaian masalah kedisiplinan siswa.

Berdasarkan latar belakang dari berbagai gejala-gejala atau pernyataan di lingkungan, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Pada SMA Negeri 1 Delima”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah ada peningkatan kedisiplinan siswa melalui bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Delima?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan siswa melalui bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Delima

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan/pengetahuan tentang pengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok terhadap peserta didik SMAN 1 Delima dengan membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pendidik khususnya guru bimbingan konseling untuk mencari dan menuntaskan berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada peserta didik.

- a. Untuk mendorong para guru agar selalu membimbing peserta didik untuk meningkatkan karakter dalam belajar.
- b. Sebagai pedoman bagi guru Bimbingan Kelompok agar dapat menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik.
- c. Agar peserta didik sadar bahwa sikap atau berperilaku dan berkepribadian yang dilakukan selama ini tidak baik dalam belajar dan perlu di ubah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat membantu para guru untuk membimbing peserta didiknya mengenai kedisiplinan diri.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya dalam berperilaku yang baik dan juga harus mengembangkan kepribadian yang baik pula.

c. Bagi Peneliti

Peneliti ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan anak menambah wawasan mengenai bimbingan konseling sehingga dapat digunakan sebagai bekal kelak ketika bergabung di dunia pendidikan

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus di uji kebenarannya. Hipotesis adalah isi suatu penelitian tentang suatu masalah yang belum pasti kebenarannya.⁶

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti sampai menemukan bukti kebenarannya melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: terdapat peningkatan kedisiplinan melalui bimbingan konseling pada SMAN 1 Delima Selanjutnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ E. Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Grasindo, 2003), h. 53.

Hipotesis Penelitian/kerja (Ha): layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa SMAN 1 Delima

Hipotesis Nol/Nihil (H0) : layanan bimbingan kelompok tidak dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa SMAN 1 Delima

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep atau variabel penelitian yang ada dalam judul peneliti.⁷ Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kesimpangan siuran penafsiran istilah dalam judul penelitian ini, penulis memberikan penjelasan tentang istilah untuk memudahkan dalam mengalami maksud dari keseluruhan penelitian, maka penelitian merasa perlu memberikan beberapa definisi tentang istilah yang ada dalam penelitian ini.

1. Kedisiplinan

Menurut Abdul Majid, kedisiplinan adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti, atau akhlak yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan ciri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan, perbuatan, antara yang satu dengan yang lain.⁸ Sebagai aspek kepribadian, karakter merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, mentalisasi, sikap, dan perilaku. Karakter selalu berkaitan dengan dimensi fisik dan psikis individu.

Kedisiplinan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti siswa di SMAN 1 Delima.

⁷ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), h. 26.

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 11.

2. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok melalui penyampaian informasi atau kegiatan kelompok, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan pemahaman diri, penyesuaian diri, perbaikan diri dan pengembangan lingkungan, mengubah sikap dan perilaku. Selaras dengan lingkungan.⁹.

Menurut peneliti bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan anggota kelompok salah satu satunya dengan cara melakukan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

⁹ Dr. Lilis Satriah, M.Pd. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok*, April 2017(Jl. Melati Mekar No. 02 Komp. Pengantar Bandung 40613 Fokusmedis, N.D) H. 5